

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT Ir. SOEKARNO
SUKOHARJO TAHUN 2022**



Oleh :

**FATIHA NURALITA SUCIATI
23201387B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2023

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT Ir. SOEKARNO
SUKOHARJO TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai

derajat Ahli Madya Farmasi

Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Oleh :

FATIHA NURALITA SUCIATI

23201387B

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT Ir. SOEKARNO
SUKOHARJO TAHUN 2022**

Oleh :
FATIHA NURALITA SUCIATI
23201387B

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal :

Pembimbing,

apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M. Sc.

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Prof. Dr. apt. R.A. Octari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji :

1. apt. Dwi Ningsih, S. Si., M. Farm
2. apt. Dra. Pudiastuti Rahayu SP, M.M
3. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M. Sc

- 1.
- 2.
- 3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 17 Juni 2023

Tanda tangan



Fatiha Nuralita Suciati

23201387B

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, saya persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini untuk :

1. Kedua orang tua saya tercinta, yang sudah menuangkan kasih sayang untuk merawat dan mendidik saya dengan penuh keikhlasan dan sepenuh hati, selalu mendukung, memberi semangat dan mencurahkan doa untuk kelancaran KTI saya.
2. Adik saya yang tersayang, yang menghibur dan memberi semangat disaat saya bersedih.
3. Semua keluarga saya yang tersayang, yang sudah memberi dukungan, nasehat dan doa untuk kelancaran KTI saya.
4. Teman – temanku Alifvia dan reyzsa yang saya banggakan, yang sudah membantu dan saya reportkan dalam segala hal selama perkuliahan dan penelitian ini.
5. Semua orang baik yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah membantu dan memberi motivasi dalam penelitian ini.
6. Terakhir untuk diri saya sendiri, yang sudah berjuang sampai detik ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhānahu wata‘ālā karena atas karunia dan berkat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Karya tulis ilmiah ini berjudul “PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA HIPERTENSI PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT Ir. SOEKARNO SUKOHARJO TAHUN 2022”. Dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr. apt. Gunawan Pamuji Widodo, S.Si., M.Si. selaku Ketua Prodi D3 Farmasi Universitas Setia Budi.
4. apt. Ganet Eko Pramukantoro S. Farm. M. Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Universitas Setia Budi.
5. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M. Sc. selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah telah meluangkan waktu dan memberi masukan - masukan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak dan ibu dosen selaku panitia penguji karya tulis ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih atas saran dan kritik dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Segenap dosen dan karyawan Universitas Setia Budi, Surakarta.
8. Segenap karyawan Rumah Sakit Ir. Soekarno Sukoharjo yang telah memberikan izin sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kiranya Tuhan Yang Maha Pengasih melimpahkan kasih dan Rahmat Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa karya tulis

ilmiah ini masih jauh dari sempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk melengkapi dan memperbaiki karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Farmasi dan Almamater tercinta.

Surakarta, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Hipertensi	5
B. Etiologi Penyebab Hipertensi	7
C. Faktor – Faktor Penyebab Hipertensi	9
D. Faktor – Faktor Risiko Hipertensi	10
E. Obat – Obat Hipertensi	10
F. Rumah Sakit	11
G. Profil Rumah Sakit Ir. Soekarno Sukoharjo	13
H. Rekam Medis	14
BAB III. METODE PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel	15
C. Variabel Penelitian	16
D. Definisi Operasional Variabel	16
E. Bahan dan Alat	17
F. Jalannya Penelitian	17
G. Pengolahan dan Analisis Data	17
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Gambaran Umum Pasien Hipertensi	20
B. Penggunaan Obat Antihipertensi	23

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	31
A. KESIMPULAN.....	31
B. KETERBATASAN PENELITIAN	31
C. SARAN.....	32

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Tekanan Darah	8
Tabel 2. Pasien berdasarkan jenis kelamin	20
Tabel 3. Berdasarkan Usia	21
Tabel 4. LOS pasien.....	21
Tabel 5. Berdasarkan range tekanan darah	22
Tabel 6. Jumlah item obat antihipertensi	23
Tabel 7. Penggunaan obat antihipertensi dan obat lain.....	24
Tabel 8. Penggunaan obat antihipertensi	25
Tabel 9. Macam obat penunjang	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Jalananya Penelitian	18
--	----

ABSTRAK

FATIHA, N.S., 2023, PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT Ir. SOEKARNO SUKOHARJO TAHUN 2022, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA. Dibimbing oleh apt. Inaratul Rizkhy Hanifah. M. Sc.

Hipertensi merupakan suatu jenis penyakit pembuluh darah paling banyak diderita di dunia ini. Hipertensi adalah kondisi dimana jika tekanan darah sistolik 130mmHg atau lebih tinggi dan tekanan darah diastolik 90 mmHg atau lebih tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui jenis obat antihipertensi dan persentase obat antihipertensi yang digunakan pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2022.

Penelitian dilakukan dengan menganalisis penggunaan obat antihipertensi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ir. Soekarno Sukoharjo. Penelitian berdasarkan data rekam medis yang masuk di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ir. Soekarno Sukoharjo dari sampel sebanyak 70 pasien rawat inap pada bulan Januari sampai Desember tahun 2022.

Hasil penelitian menunjukkan obat yang digunakan untuk obat antihipertensi adalah Amlodipine, Captopril, Candesartan, Furosemide, Diltiazem, Spironolaktone, Clonidine, Herbesser CD, Hidroklorotiazid, Lisinopril, Nitrokafe, Bisoprolol. Penggunaan terbanyak adalah amlodipine dari golongan CCB (*Calcium Channel Blocker*) sebesar 31,55% pada pasien hipertensi di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2022.

Kata kunci : Antihipertensi, hipertensi, penggunaan obat.

ABSTRACT

FATIHA, N.S., 2023, *PROFILE OF USE OF ANTIHYPERTENSION DRUG IN HYPERTENSIVE PATIENTS IN HOSPITAL Ir. SOEKARNO SUKOHARJO, 2022, SCIENTIFIC WRITING, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by apt. Inaratul Rizkhy Hanifah. M.Sc.*

Hypertension is a type of vascular disease that is the most common in this world. Hypertension is a condition where the systolic blood pressure is 130mmHg or higher and the diastolic blood pressure is 90mmHg or higher. The purpose of this study was to determine the types of antihypertensive drugs and the percentage of antihypertensive drugs used in hypertensive patients at Ir. Soekarno Sukoharjo in 2022.

The study was conducted by analyzing the use of antihypertensive drugs at the Ir. Hospital Pharmacy Installation. Soekarno Sukoharjo. The research is based on medical record data entered at the Ir. Hospital Pharmacy Installation. Soekarno Sukoharjo from a sample of 70 inpatients from January to December 2022.

The results showed that the drugs used for antihypertensive drugs were Amlodipine, Captopril, Candesartan, Furosemide, Diltiazem, Spironolactone, Clonidine, Herbesser CD, Hydrochlorothiazide, Lisinopril, Nitrokaf, Bisoprolol. The most used is amlodipine from the CCB (Calcium Channel Blocker) group of 31.55% in hypertensive patients at RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo in 2022.

Keywords: Antihypertension, hypertension, drug use.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu jenis penyakit pembuluh darah paling banyak di derita di dunia ini. Sebanyak miliar orang di dunia atau 1 dari 4 orang dewasa menderita penyakit ini. Penyakit ini mendapat perhatian dari semua kalangan masyarakat mengingat dampak yang timbul baik jangka pendek maupun jangka panjang (WHO, 2011).

Hipertensi dikenal sebagai penyakit kardiovaskuler. Hipertensi adalah kondisi dimana jika tekanan darah sistolik 140mmHg atau lebih tinggi dan tekanan darah diastolic 90mmHg atau lebih tinggi (batas tersebut untuk orang dewasa di atas 18 tahun). Secara prinsip hipertensi terjadi akibat peningkatan curah jantung atau akibat peningkatan resistansi vascular karena efek vasokonstriksi yang melebihi efek vasodilatasi (Syamsudin, 2011).

Pada tahun 2015 World Health Organization menyatakan bahwa satu dari lima orang dewasa di seluruh dunia mengalami kenaikan tekanan darah yang menyebabkan 9,4 juta kematian diseluruh dunia setiap tahunnya. Menurut *World Health Organization (WHO)* diperkirakan terdapat 1,13 miliar orang yang menderita hipertensi diseluruh dunia. Rata – rata angka penderita hipertensi di Indonesia menurut hasil riset kesehatan dasar tahun 2018 yaitu sebesar 8,4%. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 diketahui prevalensi hipertensi di Indonesia didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8%, tertinggi di Bangka Belitung 30,9%, Kalimantan Selatan 25,8% dan Kalimantan Timur 29,6% (Depkes, 2013).

Penyebab hipertensi sendiri dibagi menjadi dua yaitu hipertensi idiopati dan hipertensi renal. Hipertensi idiopati adalah hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya, terdapat sekitar 95% kasus, faktor yang banyak mempengaruhi seperti genetik, lingkungan, hiperaktifitas system saraf simpatis, sistem renin angiotensin, peningkatan Na dan efek dalam sekresi Na. Sedangkan hipertensi renal adalah

Hipertensi renal merupakan penyakit yang dapat menimbulkan hipertensi melalui mekanisme peningkatan resistensi peredaran darah ke ginjal dan penurunan fungsi kapiler glomerulus. Hipertensi ini terdapat sekitar 5% kasus. Penyebab hipertensi secara spesifik diketahui seperti penyakit ginjal, pengguna estrogen.

Pengobatan hipertensi biasanya ditujukan untuk mencegah morbiditas dan mortalitas akibat hipertensi. Pemilihan obat bagi masing – masing penderita hipertensi tergantung pada efek samping metabolik dan subjektif yang ditimbulkan. Adanya penyakit lain yang mungkin diperbaiki atau diperburuk untuk antihipertensi yang dipilih, adanya pemberian obat lain yang mungkin berinteraksi dengan antihipertensi yang diberikan (Ikawati dkk. 2008).

Menurut Tjay, T.H, (2007) menyatakan bahwa terapi hipertensi dapat dengan golongan Diuretik adalah golongan hipertensi yang dapat menurunkan tekanan darah dengan membantu ekskresi garam dan ion – ion dari dalam tubuh, β – blocker merupakan mekanisme penurunan tekanan darah akibat penggunaan β -blocker dapat dikaitkan dengan hambatan reseptor β 1, ARB (*Angiotensin Reseptor Bloker*) adalah penghambat kanal kalsium. Obat ini bekerja dengan cara menghambat kanal kalsium sehingga mencegah ion kalsium masuk kemali kedalam darah, ACEI (*Angiotensin Channel Enzim Inhibitor*) berperan menghambat dalam pembentukan angiotensin II dan CCB (*Calcium Channel Blocker*) adalah penghambat kanal kalsium. Obat ini bekerja dengan cara menghambat kanal kalsium sehingga mencegah ion kalsium masuk kemali kedalam darah.

Keputusan penggunaan obat selalu menjadi pertimbangan manfaat dan resiko. Keamanan pemakaian obat antihipertensi perlu diperhatikan. Meminimalkan resiko pengobatan dengan mengurangi masalah ketidakamanan pemberian obat. Tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan resiko minimal. Mekanisme pengamanannya berupa pemantauan efektivitas dengan efek samping obat (Ikawati skk., 2008).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 72 tahun 2016, Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan

pelayanan rawat inap, rawat jalan dan rawat gawat darurat. Rumah sakit sebagai organisasi badan usaha di bidang kesehatan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

Rekam medis merupakan berkas penting yang berisikan catatan dan dokumen yang berisi tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien disarana pelayanan kesehatan. Dalam mengelola rekam medis, setiap rumah sakit selalu mengacu kepada pedoman atau petunjuk teknik pengelolaan rekam medis yang dibuat oleh rumah sakit.

Penelitian dilakukan dengan menganalisis penggunaan obat antihipertensi untuk pasien rawat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ir. Soekarno Sukoharjo. Penelitian berdasarkan data rekam medis yang masuk di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ir. Soekarno Sukoharjo dari bulan Januari sampai Desember tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja obat antihipertensi yang digunakan untuk pasien hipertensi di Rumah Sakit Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2022?
2. Berapa persentase obat antihipertensi yang paling banyak digunakan pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis obat antihipertensi yang digunakan pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2022
2. Mengetahui persentase obat yang paling banyak digunakan pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Ir. Soekarno Sukoharjo tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, dapat menjadi dasar dan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti terkait hal – hal mengenai profil penggunaan obat hipertensi.

2. Bagi instalansi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam menganalisis kebutuhan obat hipertensi dan bahan evaluasi terhadap penggunaan jenis obat antihipertensi.